

## BAB VI

### KESIMPULAN

Perkembangan lingkungan internasional dan lanskap strategis yang dinamis selalu membawa perubahan yang kompleks pada jenis ancaman yang mempengaruhi pertahanan negara. Dinamika keamanan di kawasan Asia Timur pada dasarnya dipengaruhi oleh kedekatan geografis, anarkisme regional, polaritas kekuasaan dan konstruksi sosial yang wujudkan melalui pola persahabatan dan permusuhan ketika satu atau kelompok negara meningkatkan kapabilitas militer negaranya untuk tujuan keamanan namun secara otomatis juga akan mengurangi tingkat keamanan negara lainnya disekitar yang akhirnya menyebabkan adanya dilemma keamanan.

Kompleksitas dan rivalitas yang timbul dapat terlihat dari perkembangan ekonomi dan militer China yang pesat memungkinkannya untuk memodernisasi dan membangun kekuatan militer yang dapat menjadi sumber kekuatan China untuk memiliki nilai lebih dalam memunculkan wajah baru bagi Asia Timur. Selain itu perkembangan senjata nuklir dan misil Korea Utara semakin ambisius dan konsisten dilakukan. Modernisasi militer Korea Selatan serta isu Semenanjung Korea juga masih terjadi saat ini. Adanya intervensi negara lain di Asia Timur juga mewarnai dinamika kompleksitas di Kawasan ini dan persaingan kekuatan ekonomi besar antara Amerika Serikat dan China.

Keadaan dilematis tersebut menimbulkan ancaman keamanan yang mengakibatkan adanya peningkatan militer negara yang akhirnya menciptakan kompleksitas keamanan dikawasan. Pada dasarnya, keamanan merupakan fenomena yang tidak berdiri sendiri, keamanan suatu kawasan pasti dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti intervensi, interaksi bahkan anggapan negara-negara di dalam maupun di luar kawasan. Jepang awalnya dahulu menganut prinsip pasifisme dan berfokus pada penghindaran konflik dan perang dalam sistem pertahanan dan politik internasional. Namun, setelah berakhirnya Perang Dingin kebijakan pertahanan Jepang mulai menjadi lebih proaktif dengan memperluas keamanan militernya.

Kapabilitas pertahanan Jepang diperkuat dan meningkatkan fungsi-fungsi untuk mempertahankan dan menambah tingkat kualitas kapabilitas pertahanan Jepang, hal ini maksudkan agar Jepang selalu siap dalam menghadapi berbagai situasi yang mungkin timbul dalam hal keamanan negaranya di kawasan. Ini dilakukan untuk dapat menjawab tantangan keamanan di kawasan Asia Timur, Jepang wajib membuat system pertahanan yang tangguh yang mampu merespon setiap kontinjensi, mulai dari segala jenis serangan bersenjata, termasuk penggunaan senjata nuklir, hingga pemaksaan atau intimidasi oleh kekuatan militer, diperlukan untuk menjaga perdamaian, keamanan, dan kedaulatan bangsa.

Hal ini ditunjukkan oleh Jepang lewat strategi-strategi keamanan yang dilakukannya seperti perubahan sikap jepang sebagai negara yang proaktif dalam melihat situasi yang ada yang dapat mengancam keamanannya. Jepang juga secara serius dalam meningkatkan militer pertahanan negaranya, yang terlihat dalam

kebijakan pertahanannya yang baru seperti kenaikan dua kali lipat anggaran pertahanannya membuat Jepang berada pada di posisi ketiga dengan anggaran pertahanan terbesar di dunia setelah Amerika Serikat dan China. kebijakan-kebijakan pertahanan Jepang semakin responsive dan semakin berani menanggapi negara-negara kawasan serta konflik yang dianggap merupakan ancaman bagi Jepang. Jepang dengan jelas memperlihatkan bahwa Jepang akan terus meningkatkan kapabilitas militernya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keamanan dunia khususnya kawasan, dan sebagai pertahanan dari ancaman-ancaman militer nyata yang semakin meruncing. Memainkan peran aktif militernya juga dilakukan sebagai salah satu strategi pertahanannya, untuk memberikan ruang terhadap Jepang untuk lebih bisa berperan secara tegas dan kuat khususnya dalam peningkatan kemampuan pertahanannya, serta Aliansi kemanan yang strategis dengan Amerika Serikat yang telah terjalin sejak lama juga menjadi salah satu hal yang terus perlu ditingkatkan agar dapat terwujudnya stabilitas perdamaian di kawasan Asia Timur, sekaligus membantu Jepang dalam membendung ancaman dari luar yang dapat membahayakan keamanan negaranya.